

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN JNE KOTA BENGKULU DENGAN MEDIASI LINGKUNGAN KERJA

Oleh:

Meylinda Putriyani¹

Islamuddin²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dengan lingkungan kerja sebagai variabel mediasi pada karyawan operasional JNE Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 karyawan operasional JNE Kota Bengkulu yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,349, t-statistic sebesar 3,810, dan p-value sebesar 0,000. Beban kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,749, t-statistic sebesar 13,362, dan p-value sebesar 0,000. Selanjutnya, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,602, t-statistic sebesar 6,552, dan p-value sebesar 0,000. Selain itu, lingkungan kerja mampu memediasi secara parsial pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,451, t-statistic sebesar 6,245, dan p-value sebesar 0,000. Dengan demikian, pengelolaan beban kerja yang tepat dan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu.

Kata kunci: Beban Kerja, Kinerja Karyawan, Lingkungan Kerja.

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN JNE KOTA BENGKULU DENGAN MEDIASI LINGKUNGAN KERJA

Oleh:

Meylinda Putriyani¹

Islamuddin²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dengan lingkungan kerja sebagai variabel mediasi pada karyawan operasional JNE Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 karyawan operasional JNE Kota Bengkulu yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,349, t-statistic sebesar 3,810, dan p-value sebesar 0,000. Beban kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,749, t-statistic sebesar 13,362, dan p-value sebesar 0,000. Selanjutnya, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,602, t-statistic sebesar 6,552, dan p-value sebesar 0,000. Selain itu, lingkungan kerja mampu memediasi secara parsial pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,451, t-statistic sebesar 6,245, dan p-value sebesar 0,000. Dengan demikian, pengelolaan beban kerja yang tepat dan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu.

Kata kunci: Beban Kerja, Kinerja Karyawan, Lingkungan Kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri jasa pengiriman di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan pesatnya pertumbuhan sektor e-commerce. Meningkatnya aktivitas transaksi daring mendorong perusahaan logistik untuk memberikan layanan yang cepat, tepat, dan berkualitas. Kondisi tersebut secara langsung berdampak pada meningkatnya aktivitas operasional serta tuntutan kerja yang harus dihadapi oleh karyawan di berbagai perusahaan logistik.

Salah satu perusahaan yang mengalami peningkatan tuntutan operasional adalah PT Jalur Nugraha Ekakurir (JNE). Sebagai perusahaan jasa pengiriman yang memiliki peran penting dalam mendukung distribusi barang JNE dituntut untuk mampu memenuhi target pengiriman dengan waktu yang terbatas, terutama pada periode tertentu seperti tanggal kembar atau masa promosi besar. Kondisi ini dialami oleh JNE Kota Bengkulu, di mana karyawan operasional harus bekerja lebih intensif untuk menangani lonjakan volume pengiriman.

Berdasarkan hasil observasi awal, volume paket yang ditangani oleh JNE Kota Bengkulu pada periode puncak mengalami peningkatan sekitar 50% dibandingkan hari normal dan berlangsung selama 3-4 hari. Lonjakan volume pekerjaan tersebut menyebabkan karyawan harus menyelesaikan pekerjaan dengan intensitas yang lebih tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan beban kerja yang signifikan, yang berpotensi menimbulkan tekanan fisik dan psikologis pada karyawan.

Beban kerja adalah suatu tugas yang diberikan kepada karyawan untuk diselesaikan dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari karyawan dan pada waktu tertentu (Triyadin & Yusuf, 2021). Beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan kelelahan, stres kerja, serta penurunan konsentrasi karyawan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulastri & Onsardi (2020), yang menyatakan bahwa beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres. Beban kerja yang tinggi dapat menimbulkan tekanan fisik maupun psikologis bagi karyawan, sehingga apabila tidak dikelola dengan baik dapat memengaruhi penurunan kualitas dan efektivitas kinerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan tingkat pencapaian hasil kerja individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja karyawan biasanya diukur dengan berbagai metrik dan indikator, termasuk produktivitas, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kreativitas, kehadiran, kedisiplinan, serta kemampuan untuk beradaptasi dan belajar (Asmini et al., 2025). Apabila karyawan mengalami beban kerja berlebih secara terus-menerus, maka efektivitas dan kualitas kinerja yang dihasilkan cenderung menurun.

Selain beban kerja, faktor lain yang turut memengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah tempat di mana karyawan melakukan aktivitas pekerjaan yang dapat memberikan dampak yang positif ataupun negatif bagi karyawan untuk mencapai hasil yang diharapkan Nadapdap et al. (2024). Lingkungan kerja yang kondusif dapat membantu karyawan bekerja

dengan lebih nyaman, fokus, dan produktif. Sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang mendukung dapat memperburuk dampak negatif dari beban kerja yang tinggi.

JNE merupakan perusahaan layanan logistik nasional yang berdiri pada tahun 1990 dan mulai beroperasi di Kota Bengkulu sejak November 1997. Dalam konteks JNE Kota Bengkulu, karyawan sering dihadapkan pada tekanan waktu yang ketat serta tuntutan penyelesaian pekerjaan yang cepat, terutama saat volume pengiriman meningkat. Apabila kondisi tersebut tidak diimbangi dengan lingkungan kerja yang mendukung, maka karyawan berpotensi mengalami kelelahan, kehilangan fokus, serta penurunan kualitas kerja.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan terkait pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian Nugrahaeni & Ariandi (2025), menegaskan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, penelitian Putri & Syarif (2024), menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh, namun tidak secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peluang penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan peran variabel mediasi. Dalam penelitian ini, lingkungan kerja diposisikan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan bagaimana beban kerja memengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa fenomena peningkatan tuntutan kerja, tingginya beban kerja, kondisi lingkungan kerja, serta ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan kuat perlunya dilakukan penelitian

lebih lanjut pada JNE Kota Bengkulu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan JNE Kota Bengkulu dengan Mediasi Lingkungan Kerja ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan beban kerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu terutama pada periode puncak sehingga berpotensi menimbulkan kelelahan fisik.
2. Kondisi lingkungan kerja di JNE Kota Bengkulu diduga turut memengaruhi kinerja karyawan. Terdapat dugaan bahwa lingkungan kerja berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara beban kerja dan kinerja karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar sesuai dengan tujuan dan tidak memiliki cakupan pembahasan yang terlalu luas. Penelitian ini berfokus pada pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dengan lingkungan kerja sebagai variabel mediasi pada karyawan operasional JNE Kota Bengkulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh unit atau cabang JNE di daerah lain. Batasan ini ditetapkan agar penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap lingkungan kerja pada karyawan operasional JNE Kota Bengkulu?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu?
4. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu dimediasi lingkungan kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu dengan lingkungan kerja sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana peningkatan beban kerja memengaruhi kinerja karyawan serta peran lingkungan kerja dalam memediasi hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola beban kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna meningkatkan efektivitas dan kinerja karyawan.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu.
2. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap lingkungan kerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu.
4. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan operasional JNE Kota Bengkulu dimediasi lingkungan kerja

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi penulis, lembaga tempat penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, serta pihak-pihak terkait lainnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan konsep beban kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya kajian empiris mengenai peran lingkungan kerja sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara beban

kerja dan kinerja karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa, terutama pada sektor jasa logistik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan (JNE Kota Bengkulu)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen JNE Kota Bengkulu dalam mengevaluasi dan mengelola beban kerja karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

2. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi karyawan mengenai pentingnya pengelolaan beban kerja dan dukungan lingkungan kerja agar kinerja tetap optimal, terutama saat periode puncak pengiriman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian sejenis, khususnya terkait peran mediasi lingkungan kerja dalam hubungan antara beban kerja dan kinerja karyawan.